

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti tentang pola komunikasi dalam komunitas Bekasi Berkebun dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

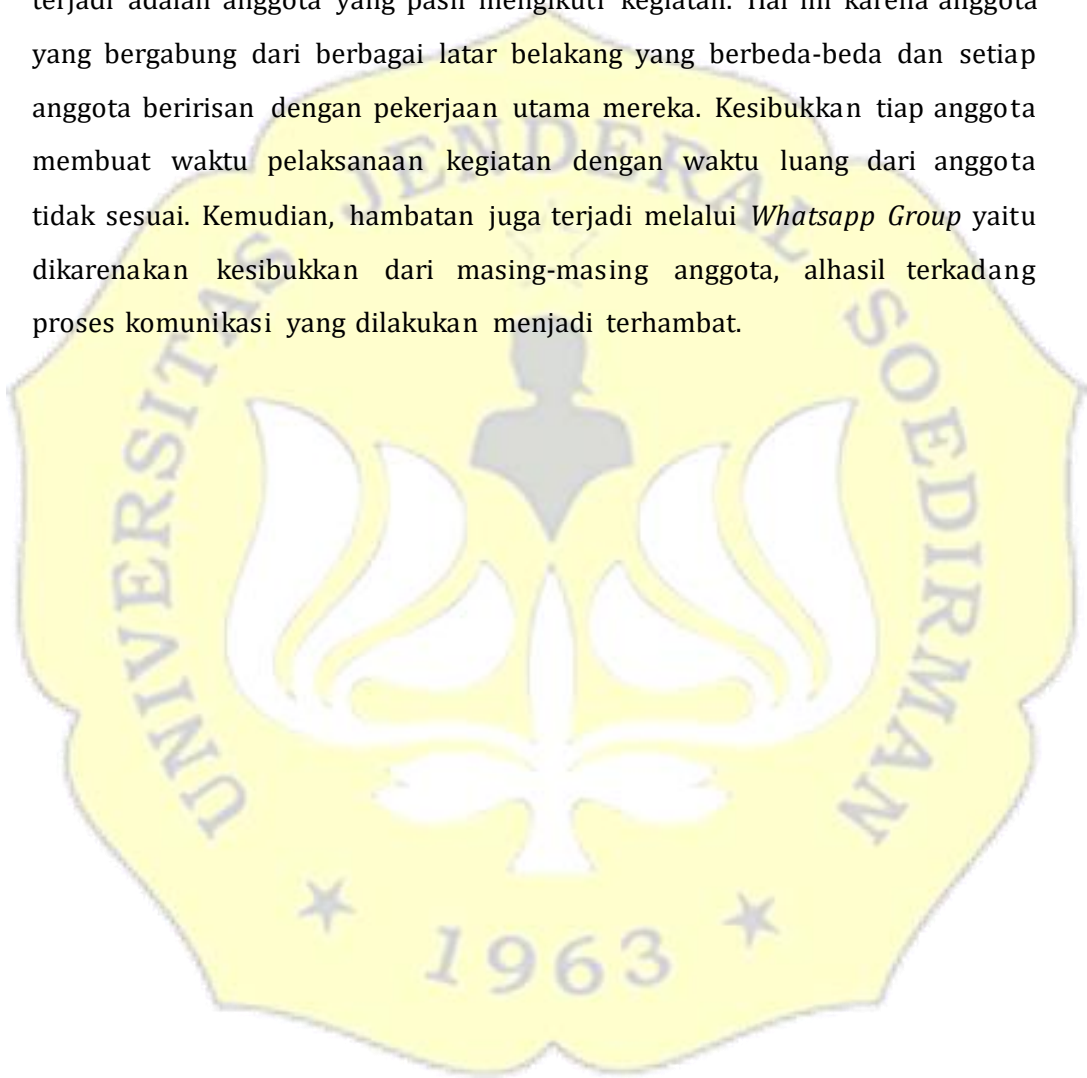
a. Pola Komunikasi yang digunakan Bekasi Berkebun

Pola komunikasi yang digunakan oleh pengurus dan anggota Bekasi Berkebun ada dua yaitu pola roda dan pola bintang (semua saluran). Pola komunikasi roda terjadi pada saat koordinator ingin menyampaikan informasi formal terkait agenda yang sudah didiskusikan bersama pengurus dan membantu menyelesaikan permasalahan. Setelah itu, koordinator juga mengkoordinasikan untuk melakukan *briefing* atau rapat melalui aplikasi *Zoom* untuk pembagian deskripsi pekerjaan. Pola komunikasi yang kedua adalah pola komunikasi bintang (semua saluran), pola ini terjadi ketika sedang berdiskusi dalam *Whatsapp Group* maupun secara langsung. Melalui *Whatsapp Group* terjadi interaksi secara bebas, sehingga anggota dapat menyampaikan pendapatnya terkait apa yang sedang didiskusikan tentang permasalahan menanam dan perihal tentang pengalaman yang mereka rasakan.

b. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok yang terjadi di dalam Bekasi Berkebun dapat dilihat melalui 9 (sembilan) unsur, ditunjukkan bahwa internal di komunitas Bekasi Berkebun memberikan gambaran pentingnya keberagaman yang ada di dalam Bekasi Berkebun. Keberagaman yang terjadi meliputi produktivitas, peran & tugas, tujuan kelompok, produktivitas kelompok, tekanan kelompok, dan sebagainya dapat menunjang dan mendorong perkembangan kelompok yang dirasakan oleh anggota Bekasi Berkebun. Diketahui bahwa dalam keberagaman yang ada di Bekasi Berkebun terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pola komunikasi di Bekasi Berkebun. Faktor pendukungnya adalah berisikan anggota yang tidak saling membedakan dan saling menganggap seperti layaknya saudara sendiri sehingga

anggota yang bergabung memiliki rasa nyaman terhadap satu sama lain. Selain itu, meskipun terdapat koordinator yang memberikan informasi secara formal, tetapi anggota lain juga dapat berinteraksi dengan koordinator maupun anggota lain dengan bebas dan tidak adanya batasan, sehingga apabila terjadi masalah dapat diatasi secara kekeluargaan. Kemudian, terdapat faktor pendukung lainnya yakni syarat dan ketentuan bergabung yang mudah diikuti untuk menjadi anggota Bekasi Berkebun. Faktor hambatan yang terjadi adalah anggota yang pasif mengikuti kegiatan. Hal ini karena anggota yang bergabung dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda dan setiap anggota berurusan dengan pekerjaan utama mereka. Kesibukkan tiap anggota membuat waktu pelaksanaan kegiatan dengan waktu luang dari anggota tidak sesuai. Kemudian, hambatan juga terjadi melalui *Whatsapp Group* yaitu dikarenakan kesibukkan dari masing-masing anggota, alhasil terkadang proses komunikasi yang dilakukan menjadi terhambat.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah diuraikan oleh peneliti, maka saran yang diberikan untuk komunitas Bekasi Berkebun adalah sebagai berikut:

Dikarenakan anggota Bekasi Berkebun memiliki kesibukkan pribadi sehingga terkadang pelaksanaan kegiatan dengan waktu luang yang tidak sesuai, maka diperlukan pemberian informasi terkait agenda yang akan datang jauh sebelum dilaksanakannya agenda tersebut. Hal ini supaya anggota dapat menyesuaikan waktu yang mereka miliki serta menentukan dapat mengikuti kegiatan yang diadakan atau tidak. Selain itu, dari pihak ketua juga dapat lebih aktif lagi untuk mengkoordinasikan anggotanya dengan mengadakan kegiatan yang dapat mempererat hubungan antar anggota. Kemudian, hambatan informasi yang diberikan pun juga sering terlewat, dalam hal ini informasi yang diberikan harus selalu di *follow up* atau ditindak lanjut oleh pengurus supaya informasi lebih tersampaikan ke anggota secara detail.

Setelah mengetahui keberagaman internal Bekasi Berkebun melalui dinamika kelompok, tiap anggota juga harus menyadari bahwa keterlibatan dan interaksi yang berlangsung merupakan hal penting yang membuat kelompok menjadi berkembang. Hal ini dilakukan agar tiap anggota menghasilkan diskusi yang berkualitas sehingga adanya kemajuan dari produktivitas kelompok. Bekasi Berkebun juga sudah melakukan solusi yang baik terhadap loyalitas dan komitmen anggotanya, yaitu dengan mengutamakan kenyamanan anggota dan karena komunitas Bekasi Berkebun sadar akan setiap anggotanya memiliki latar belakang yang berbeda-beda, maka pengurus dan anggota tidak saling menekan satu sama lain untuk harus mengikuti kegiatan, karena masih terdapat anggota yang saling menggantikan. Bekasi Berkebun juga memberikan kemudahan syarat dan ketentuan untuk memudahkan seseorang bergabung menjadi anggota resmi karena sadar akan kebutuhan komunitas yang membutuhkan anggota. Hal tersebut cukup efektif dilakukan untuk mencari anggota relawan secara mudah.